

DAILY MARKET RECAP

16 May 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG ditutup melemah seiring pelemah nilai tukar rupiah setelah rilisnya data *trade account* yang tidak sesuai ekspektasi para pelaku pasar. Isu mengenai *trade war* sudah mulai membaik dan adanya laporan bahwa President AS akan menunda tariff pada mobil impor dan suku cadangan.

Kurs USD/IDR 14.475 | Kurs EUR/USD 1,1209 |
IHSG per 15 May 5.980,89

FX

CNH melemah terhadap USD seiring proyeksi pertumbuhan ekonomi seperti halnya mengalami perlambatan. AUD terimbas dengan pelemahan proyeksi pertumbuhan Dunia terutama karena Australia adalah counterparty negara tersebut. The ICE U.S. Dollar Index menguat di 97.61 sebagai tanda menguatnya USD terhadap mata uang rival lainnya. GBP melemah seiring proses Brexit untuk vote di Parlemen beserta mata uang EUR dan CHF.

Pasar Obligasi

Pembelian bonds ada pada tenor 15Y dari investor asing. Yield ada di bawah 1-4 bps dengan penjualan ada pada Tenor 10Y.

Pasar Saham

Pada penutupan kemarin sore, IHSG ditutup pada melemah sebesar -1,49% tepatnya pada level 5.980,89. Aksi penjualan banyak dilakukan oleh para pelaku pasar khususnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari LQ45 yang turun sebesar -1,942%, IDX 30 dan IDX 80 yang melemah sebesar 1,85% lebih besar dari penurunan IHSG pada hari tersebut. Hanya satu (1) sektor yang ditutup pada zona positif, *Agriculture* yang mengalami peningkatan tipis +0,09%. Sisa delapan (8) sektor berakhir pada zona merah, dipimpin oleh *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang melemah sebesar -2,80%. Dilanjutkan dengan sektor *Basic Industry and Chemicals* yang lanjut menurun sebesar -2,46% dan sektor *Manufacturing* yang terkoreksi sebesar -1,60%. Investor Asing mencatat *net sell* sebesar Rp. 458,17 Miliar. Hal ini dikarenakan isu kekhawatiran negosiasi *trade war* pada akhir pekan lalu ditambahkan rilisnya data mengenai *trade account* Indonesia yang tidak sesuai ekspektasi para pelaku pasar. Di sisi lain, Bursa Saham Global sudah mulai membaik, terlihat dari index asia, CSI 300 yang meningkat sebesar +2,25%, SHCOMP menguat sebesar +1,19%, NIKY index terlihat naik sebesar +0,58%. Index Amerika Serikat terlihat pada zona positif, NASDAQ meningkat sebesar +1,13%, S&P500 naik sebesar +0,58% dan Dow Jones naik sebesar 0,45%. Hal ini dikarekan laporan bahwa President Donald Trump akan menunda penetapan tarif pada mobil impor dan suku cadangan dalam enam (6) bulan kedepan.

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,25	2,3906
1 Mth	7,02	2,4534
3 Mth	7,23	2,5353
6 Mth	7,48	2,5816
1 Yr	7,65	2,7021



Bursa Saham Dunia

	14-May	15-May	%Change
IHSG	6,071.20	5,980.89	-1.49%
LQ 45	950.75	932.29	-1.94%
S&P 500 (US)	2,834.41	2,850.96	0.58%
Dow Jones (US)	25,532.05	25,648.02	0.45%
Hang Seng (HK)	28,122.02	28,268.71	0.52%
Shanghai Comp (CN)	2,883.61	2,938.68	1.91%
Nikkei 225 (JP)	21,067.23	21,188.56	0.58%
DAX (DE)	11,991.62	12,099.57	0.90%
FTSE 100 (UK)	7,241.60	7,296.95	0.76%

Cross Currencies

	15-May-19	16-May-19	%Change
USD/IDR	14.440	14.475	0,00
EUR/IDR	16.180	16.230	(0,28)
JPY/IDR	131,72	132,26	(0,20)
GBP/IDR	18.640	18.606	(0,43)
CHF/IDR	14.322	14.359	(0,21)
AUD/IDR	10.012	10.017	(0,32)
NZD/IDR	9.488	9.492	(0,19)
CAD/IDR	10.725	10.775	0,03
HKD/IDR	1.840	1.844	(0,00)
SGD/IDR	10.545	10.582	(0,03)

Major Currencies

	15-May-19	16-May-19	%Change
EUR/USD	1,1205	1,1209	(0,27)
USD/JPY	109,63	109,48	0,22
GBP/USD	1,2910	1,2850	(0,43)
USD/CHF	1,0083	1,0086	0,21
AUD/USD	0,6934	0,6916	(0,32)
NZD/USD	0,6569	0,6553	(0,20)
USD/CAD	1,3463	1,3441	(0,03)
USD/HKD	7,8493	7,8489	0,02
USD/SGD	1,3693	1,3685	0,02

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia